

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, PRICE EARNING RATIO DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE.

Julyana Widjayanti¹, Risal Rinofah², Mujino³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

widjayanti31@gmail.com¹ Risal.rinofah@gmail.ac.id² mujino@ustjogja.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determinethe effect of Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio, and Economic Value Added on Stock Returns on Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period. The sampling technique is purposive sampling. Samples were obtained from 11 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. Based on the results of data analysis shows that Debt to Equity Ratio and Return On Assets have a positive and significant effect on Stock Return, Price Earning Ratio and Economic Value Added have a negative and no significant effect on Stock Return. Together Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earning Ratio, and Economic Value Added have a positive and significant effect on Stock Return.

Keywords: Debt to Equity Ratio, Return On Assests, Price Earning Ratio, Economic Value Added and Stock Return.

PENDAHULUAN

Investasi diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Puspitadewi dan Rahyuda, 2016). Ketika berinvestasi para investor pasti mengharapkan hasil yang optimal dari kegiatan investasinya yang berupa *return* saham. Bagi para investor *return* sangat penting, karena *return* merupakan keuntungan yang didapatkan dari hasil investasi. Tingkat permintaan dan penawaran dari para investor akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan, apabila harga saham tinggi maka *return* yang akan diperoleh para investor juga tinggi (Devi dan Artini, 2019).

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan seluruh ekuitas serta memberikan petunjuk risiko dan kelayakan keuangan perusahaan (Puspitadewi dan

Journal Competency of Business 2018 Vol 2. No I

Rahyuda, 2016). Tingginya DER maka beban perusahaan semakin bertambah dan semakin rendah DER maka beban perusahaan semakin berkurang atau semakin aman kewajiban yang ditanggung oleh modal sendiri. Para investor lebih memilih perusahaan yang memiliki DER lebih rendah, sebab DER yang rendah akan berpengaruh terhadap harga saham yang meningkat dan nantinya akan berdampak juga pada *return* saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Gunadi dan Kesuma (2015), Devi dan Artini (2019) yang memperoleh hasil bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham

Return on Assets merupakan ukuran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Tingginya nilai ROA menunjukkan kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2012). Tingginya ROA akan berdampak baik pada harga saham dan peningkatan *return* saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Gunadi dan Kesuma (2015), Puspitadewi dan Rayuda (2016) yang memperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Price Earning Ratio merupakan rasio untuk membandingkan antara harga saham dan laba per lembar saham. Semakin tinggi PER mencerminkan kinerja perusahaan dianggap semakin baik. Perusahaan yang memiliki PER tinggi biasanya memiliki peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi, sehingga menyebabkan investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut yang akan meningkatkan harga saham dan nantinya akan berdampak pada *return* saham. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Farkhan dan Ika (2012) dan Puspitadewi dan Rayuda (2016) yang memperoleh hasil bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Economic Value Added merupakan suatu konsep baru yang dikembangkan dalam menjalankan hubungan antar nilai perusahaan dengan *return* saham (Janitra dan Kesuma, 2015). Menurut Tandelilin (2010) EVA merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Meningkatnya EVA dapat disimpulkan kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan akan meningkatkan prestasi perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga saham yang akan berdampak pada *return* saham. (Puspitadewi dan Rahyuda, 2016). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Filiana, Diana dan Junaidi (2019), dan

Journal Competency of Business

2018 Vol 2. No I

Hidajat (2018) yang memperoleh hasil bahwa EVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Return Saham

Menurut Tandelilin (2010) *Return* merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Rumus *return* saham sebagai berikut :

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\% = \dots \%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio adalah rasio solvabilitas dimana rasio ini terkait dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Rumus DER sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% = \dots \%$$

Return On Assets

Return on Assets merupakan ukuran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Puspita dewi dan Rahyuda, 2016). Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \dots \%$$

Price Earning Ratio

Journal Competency of Business

2018 Vol 2. No I

Price Earning Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham dan laba per saham yang diperoleh pemilik perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan. Rumus PER sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per lembar saham}} = \dots$$

Economic Value Added

Menurut Tandelilin (2010) EVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Rumus EVA sebagai berikut :

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham

Perusahaan yang memiliki DER tinggi mencerminkan tingginya tingkat hutang perusahaan sehingga nantinya dapat meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini membuat para investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga dapat menurunkan harga saham yang akhirnya akan berdampak pada *return* saham perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 = DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *return* saham

ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Tingginya ROA akan berdampak baik pada harga saham dan peningkatan *return* saham yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan karena harga saham yang semakin meningkat akan diikuti dengan tingkat pengambilan *return* saham yang tinggi (Gunadi dan Kesuma, 2015). Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2 = ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham

Price Earning Ratio adalah cara mengukur seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan (Puspitadewi dan Rahyuda, 2016). PER yang tinggi menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar saham (Puspitadewi dan Rahyuda, 2016). Dengan demikian maka tingkat permintaan atas saham perusahaan akan tinggi dan kondisi demikian menyebabkan peningkatan harga saham yang berdampak pada peningkatan *return* saham. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3 = PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *return* saham

Economic Value Added merupakan konsep baru yang dikembangkan dalam menjalankan hubungan antar nilai perusahaan dengan *return* saham (Janitra dan Kesuma, 2015). Meningkatnya EVA suatu perusahaan dapat disimpulkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan akan meningkatkan prestasi perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham dan akan berdampak pada *return* pemegang sahamnya (Puspitadewi dan Rahyuda, 2016).

H4 = EVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return* Saham (Y), variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DER, ROA, PER dan EVA. Dimana rumus perhitungan rasio-rasio tersebut sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\% = \dots \%$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% = \dots \%$$

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% = \dots \%$$

Journal Competency of Business
2018 Vol 2. No I

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ per\ lembar\ saham} = \dots$$

$$Economic\ Value\ Added = NOPAT - Capital\ Charges$$

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data Sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Subsektor *Property* dan *Real Estate* di BEI periode 2014-2018. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* yang diperoleh 11 perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,486

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,486 > 0,05$ dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	FIV	Keterangan
1 (Constant)			
DER	0,502	1,991	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	0,837	1,195	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Journal Competency of Business
2018 Vol 2. No I

PER	0,858	1,165	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EVA	0,549	1,820	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai Tolerance variabel bebas DER = 0,502, ROA = 0,837, PER = 0,858, EVA = 0,549. Sedangkan nilai VIF variabel bebas DER = 1,991, ROA = 1,195, PER = 1,165, EVA = 1,820. Dapat disimpulkan model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Autokolerasi

	Unstandarized Residual	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,894	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,894 yang artinya nilai signifikansinya dari Standarized Residual > dari 0,05 (0,894 > 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
	Sig. (2-tailed)	
DER	0,985	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
ROA	0,790	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
PER	0,106	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

**Journal Competency of Business
2018 Vol 2. No I**

EVA 0,554 Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas bahwa Sig > 0,05. Nilai signifikansi dari variabel DER sebesar 0,985, nilai dari ROA sebesar 0,790, nilai dari PER sebesar 0,106 dan nilai dari EVA sebesar 0,554 sehingga dapat disimpulkan keempat variabel tersebut tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	-55,465	-3,436	,001
DER	,391	2,367	,022
ROA	7,838	4,479	,000
PER	-,036	-,310	,758
EVA	-,017	-1,983	,053

Sumber: Data diolah

Dari hasil uji regresi linear berganda diketahui pengaruh variabel (DER, ROA, PER, dan EVA) terhadap variabel dependent (*return* saham), maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -55,465 + 0,391DER + 7,838ROA - 0,036PER - 0,017EVA + e$$

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,284	31,55304

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,284 atau 28,4% menunjukkan kontribusi dari variabel bebas DER, ROA, PER dan EVA terhadap variabel terikat

**Journal Competency of Business
2018 Vol 2. No I**

yaitu *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang pengaruhnya cukup besar.

Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Uji F

Model	F	Sig
1 Regression	6,347	0,000
Residual		
Total		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai F-hitung 6,347 dan tingkat signifikansi dari nilai F adalah sebesar 0,000, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa DER, ROA, PER, dan EVA berpengaruh positif dan signifikan secara bersama terhadap *return* saham.

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized	T	Sig
	Coefficients		
	B		
(Constan)	-55,465	-3,436	,001
DER	,391	2,367	,022
ROA	7,838	4,479	,000
PER	-,036	-,310	,758
EVA	-,017	-1,983	,053

Journal Competency of Business

2018 Vol 2. No I

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh DER terhadap *return* saham diperoleh t hitung sebesar 2,367 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,022 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,022 < 0,05$) dapat disimpulkan DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
2. Pengujian ROA terhadap *return* saham diperoleh t hitung sebesar 4,479 yang bertanda positif dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
3. Pengujian PER terhadap *return* saham diperoleh t hitung sebesar -0,310 dengan nilai signifikansi 0,758 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,758 > 0,05$) dapat disimpulkan PER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. Pengujian EVA terhadap *return* saham diperoleh t hitung sebesar -1,983 dengan nilai signifikansi 0,053 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 ($0,053 > 0,05$) dapat disimpulkan EVA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Pengaruh positif signifikan pada DER menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat DER suatu perusahaan maka *return* saham akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan beberapa investor yang memiliki sifat suka mengambil risiko cenderung memilih saham-saham yang memiliki tingkat DER yang tinggi (Purwitajati dan Putra, 2016). Pernyataan ini diperkuat oleh teori MM yang menyatakan perusahaan yang semakin baik apabila menggunakan hutang semakin besar. Ketika suatu perusahaan menggunakan hutang, dimana hutang itu adalah hutang jangka panjang, maka akan mengakibatkan perusahaan tersebut membayar bunga. Sehingga pajak yang dibayarkan oleh perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih kecil dan *return* saham akan meningkat.

Journal Competency of Business 2018 Vol 2. No I

Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*

Pengaruh positif signifikan pada ROA menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan maka *return* saham akan semakin meningkat. Nilai ROA yang semakin tinggi, maka perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba, sehingga mampu memberikan kepercayaan kepada investor karena ROA mampu meningkatkan *return* yang dinikmati oleh pemegang saham nantinya (Puspitadewi dan Rayuda, 2016).

Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara PER dengan *return* saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa PER masih belum memiliki kontribusi kepada investor dalam mempertimbangkan investasi, sehingga daya tarik investor dalam memperjualbelikan saham berdasarkan PER tidak terlalu mempengaruhi harga saham yang berakibat pula terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya PER disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi kelemahan PER yaitu : *Pertama*, manipulasi pendapatan, *kedua* risiko, *ketiga*, adanya faktor lain yaitu proyeksi tingkat pertumbuhan di masa mendatang. Dengan keterbatasan PER, ketika berusaha menaksir nilai dari suatu perusahaan, investor yang lebih berpengalaman akan memilih mempertimbangkan PER dalam berinvestasi. Sehingga hal ini akan menyebabkan daya tarik investor dalam memperjualbelikan saham berdasarkan PER tidak terlalu mempengaruhi *return* saham.

Pengaruh *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*

Ketidak sesuaian hasil EVA dikarenakan nilai EVA dianggap belum menjadi sinyal yang kuat bagi investor yang dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan secara riil. Para investor membutuhkan informasi yang telah tersedia yang dapat membuat keputusan investasi secara cepat, seperti tersedianya data-data yang tertera dilaporan keuangan, sedangkan EVA memerlukan perhitungan secara manual yang perhitungannya sangat rumit. Sehingga hal ini akan menyebabkan daya tarik investor dalam memperjualbelikan saham berdasarkan EVA tidak terlalu mempengaruhi *return* saham. Selain itu kemungkinan besar dalam *trading* saham, investor tidak hanya melakukan pendekatan fundamental saja namun juga menggunakan informasi eksternal perusahaan, sehingga harga saham yang terbentuk berasal dari gabungan informasi yang berhubungan dengan perusahaan tersebut.

Journal Competency of Business 2018 Vol 2. No I

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara persial DER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, PER dan EVA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara bersamaDER, ROA, PER, dan EVA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Saran

1. Penelitian berikutnya disarankan lebih banyak menggunakan jumlah sampel dan menambah periode pengamatan serta mempertimbangkan variabel lainnya.
2. Bagi para investor dalam upaya memaksimalkan *return* saham, investor perlu menganalisis kinerja dan prospek saham terlebih dahulu.

Daftar Pustaka

- Economic, P., & Added, V. (2018). *Permana Journal* <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/JP/index> Pengaruh Economic Value Added, Market Value.. ISSN (Online) :2685-600X.
- Farkhan, & Ika. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Unimus*, 9(1), 1–18. Retrieved from <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1636–1647
- Hanifatusa'idah, Y., Diana, N., & Mawardi, C. M. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh return on equity, earnings per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar DI bursa efek indonesia periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 62–75. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.334>
- Janitra, P., & Kesuma, I. (2015). Pengaruh Eps, Roi Dan Eva Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 1831–1844.

Journal Competency of Business
2018 Vol 2. No I

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Rajawali Pers.

Nyoman, N., Jayanti, S., Devi, P., Gede, L., & Artini, S. (2019). DOI : <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07> ISSN : 2302-8912 *PENGARUH ROE , DER , PER , DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Faktor penting yang harus diperhatikan*. 8(7), 4183–4212.

Purwitajati, E., & Dwiana Putra, I. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio Pada Return Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1086–1114.

Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan . Investasi dapat Cokorda Istri Indah Puspitadewi , Pengaruh DER. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 1429–1456.

Tandelilin, Eduarus 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta : Kanisius.